

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2018) memaparkan bahwa metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2009:29) adalah sebuah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka *output* yang akan dihasilkan dari penelitian ini akan sesuai dengan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yakni berupa gambaran dan kesimpulan dari *push factor* (faktor pendorong) dan *pull factor* (faktor penarik) terhadap kunjungan wisatawan nusantara ke Lembang Park and Zoo.

B. Objek Penelitian

Menurut Supranto (2000:21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi maupun barang yang akan diteliti. Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke Lembang Park and Zoo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:18), populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke Lembang Park and Zoo.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dikarenakan populasi yang ada bersifat *infinite* atau *sampling frame* nya tidak diketahui dengan pasti. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya berupa *convenience sampling*. Menurut Suprihadi (2005), *convenience sampling* dilakukan dengan cara mengambil sampel dengan hanya memilih elemen-elemen yang termudah saja. Pemilihan elemen ini sepenuhnya bergantung pada penilaian peneliti sehingga peneliti bebas menentukan elemen mana yang paling mudah. Penelitian *non probability sampling* tidak memiliki batas atau perhitungan khusus dalam menentukan

jumlah sampelnya. Dengan didapatkannya lebih banyak sampel, makan akan lebih baik juga kualitasnya. Namun, dalam penelitian ini, peneliti menetapkan minimal sampel penelitian sebanyak 500 sampel, merujuk pada ukuran baik buruknya suatu sampel berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1
Ukuran Sampel Heuristic

Sample Size	Quality
50	Very Poor
100	Poor
200	Fair
300	Good
500	Very Good
1,000	Excellent

Sumber: Siddiqui, 2013

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:145), observasi merupakan sebuah proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses baik secara biologis maupun psikologis.

b. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke Lembang Park and Zoo dengan cara mengisi kuesioner secara online melalui google form.

c. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar

informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka memiliki kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada sebuah situasi yang sedang diteliti (Sugiyono, 2012:291).

2. Alat Kumpul Data

a. Daftar periksa / checklist

Menurut Sulisworo dan Irfan (2016), checklist atau daftar periksa merupakan metode tertutup sebab tidak terdapat kejadian maupun data mentah yang digambarkan, melainkan hanya terdapat keputusan pencatat yang berkaitan dengan kriteria.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan maupun pernyataan berbentuk tertulis yang kemudian akan dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner melalui Google Forms.

c. Pedoman wawancara tidak terstruktur

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan saat mewawancarai pengelola Lembang Park and Zoo untuk proses pencarian data yang dilakukan. Pertanyaan yang disampaikan

seputar data kunjungan wisatawan dan target pasar serta sejarah berdirinya Lembang Park and Zoo.

3. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2015) menguraikan definisi operasional variabel sebagai suatu nilai, sifat, maupun atribut dari sebuah objek atau kegiatan yang memiliki keberagaman tertentu yang telah ditentukan untuk dipelajari untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya oleh peneliti.

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini didasarkan dari teori yang dikemukakan oleh Mill dan Morison (2002) mengenai motivasi kunjungan yang lebih umum disebut dengan motivasi perjalanan. Sebagai variabel penelitian, motivasi kunjungan terbagi menjadi 2 buah sub variabel yakni *push factor* dan *pull factor*.

Tabel 2
Matriks Operasional Variabel

Variabel/ Konsep Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi Wisatawan	Push Factor	<i>Desire to escape</i>	▪ Meninggalkan rutinitas sehari- hari
		<i>Rest and relaxation</i>	▪ Bersantai ▪ Refreshing
		<i>Prestige</i>	▪ Menceritakan pengalaman kunjungan
		<i>Health and Fitness</i>	▪ Mendapatkan lingkungan yang lebih sehat

		<i>Adventure and Social Interaction</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan olahraga ▪ Mengetahui kebiasaan masyarakat setempat
		<i>Family Togetherness</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki kerabat yang tinggal di sekitar objek wisata ▪ Berkenalan dengan orang baru
		<i>Excitement</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari kesenangan dan kegembiraan
	Pull Factor	Kebersihan dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebersihan ▪ Keamanan
		Fasilitas dan Biaya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan fasilitas
		Pemandangan Alam dan Nilai Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keunikan pemandangan dan nilai sejarah

Sumber: Dann dalam Yoon dan Uysal (2005), Crompton (1979) dalam Yoon dan Uysal (2005), Jang dan Wu (2006)

F. Analisis Data

1. Analisis Data

a. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan metode kuantitatif. Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) didefinisikan sebagai statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sementara itu, penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:13)

memiliki arti sebagai metode penelitian yang berlandaskan data konkrit dan data penelitian tersebut berupa angka yang kemudian akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada suatu objek terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan total dari item-item tersebut. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pertanyaan didalam kuesioner dinyatakan valid. Namun, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir pertanyaan dalam kuesioner dikatakan tidak valid. Nilai r tabel untuk 30 orang responden dengan signifikansi sebesar 5% adalah 0,361. Dalam mencari nilai korelasi, penulis menggunakan rumus *Person Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor setiap item responden uji coba

Berikut hasil dari uji validitas terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner yang sudah penulis buat :

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	Pearson Correlation	1	.701**	.722**	.612**	.497**	.281	.021
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.005	.132	.914
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.701**	1	.538**	.558**	.486**	.428*	.314
	Sig. (2-tailed)	<.001		.002	.001	.006	.018	.091
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.722**	.538**	1	.460*	.520**	.082	-.121
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002		.011	.003	.667	.525
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.612**	.558**	.460*	1	.713**	.376*	.453*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	.011		<.001	.041	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.497**	.486**	.520**	.713**	1	.462*	.186
	Sig. (2-tailed)	.005	.006	.003	<.001		.010	.326
	N	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.281	.428*	.082	.376*	.462*	1	.375*
	Sig. (2-tailed)	.132	.018	.667	.041	.010		.041
	N	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.021	.314	-.121	.453*	.186	.375*	1
	Sig. (2-tailed)	.914	.091	.525	.012	.326	.041	
	N	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.266	.514**	.225	.404*	.361*	.425*	.378*
	Sig. (2-tailed)	.156	.004	.232	.027	.050	.019	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.238	.464**	.223	.443*	.257	.241	.524**
	Sig. (2-tailed)	.205	.010	.236	.014	.171	.199	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.330	.209	.514**	.241	.446*	.105	-.202
	Sig. (2-tailed)	.075	.267	.004	.199	.013	.582	.285
	N	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.410*	.369*	.438*	.477**	.531**	.295	.000
	Sig. (2-tailed)	.024	.045	.016	.008	.003	.114	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.541**	.459*	.518**	.723**	.611**	.334	.112
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.003	<.001	<.001	.072	.556
	N	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.432*	.479**	.362*	.652**	.519**	.154	.124
	Sig. (2-tailed)	.017	.007	.049	<.001	.003	.417	.515
	N	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.541**	.499**	.537**	.724**	.601**	.230	.261
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.002	<.001	<.001	.221	.164
	N	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.588**	.490**	.744**	.559**	.587**	.162	.072
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	<.001	.001	<.001	.392	.704
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.680**	.733**	.632**	.848**	.778**	.514**	.388*
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
.266	.238	.330	.410*	.541**	.432*	.541**	.588**	.680**
.156	.205	.075	.024	.002	.017	.002	<.001	<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.514**	.464**	.209	.369*	.459*	.479**	.499**	.490**	.733**
.004	.010	.267	.045	.011	.007	.005	.006	<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.225	.223	.514**	.438*	.518**	.362*	.537**	.744**	.632**
.232	.236	.004	.016	.003	.049	.002	<.001	<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.404*	.443*	.241	.477**	.723**	.652**	.724**	.559**	.848**
.027	.014	.199	.008	<.001	<.001	<.001	.001	<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.361*	.257	.446*	.531**	.611**	.519**	.601**	.587**	.778**
.050	.171	.013	.003	<.001	.003	<.001	<.001	<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.425*	.241	.105	.295	.334	.154	.230	.162	.514**
.019	.199	.582	.114	.072	.417	.221	.392	.004
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.378*	.524**	-.202	.000	.112	.124	.261	.072	.388*
.039	.003	.285	1.000	.556	.515	.164	.704	.034
30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	.300	.240	.342	.199	.466**	.240	.226	.581**
	.107	.202	.065	.291	.010	.202	.231	<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.300	1	.187	.445*	.458*	.361	.584**	.427*	.631**
.107		.323	.014	.011	.050	<.001	.019	<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.240	.187	1	.564**	.381*	.314	.208	.452*	.481**
.202	.323		.001	.038	.091	.269	.012	.007
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.342	.445*	.564**	1	.847**	.344	.549**	.706**	.731**
.065	.014	.001		<.001	.062	.002	<.001	<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.199	.458*	.381*	.847**	1	.399*	.717**	.761**	.802**
.291	.011	.038	<.001		.029	<.001	<.001	<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.466**	.361	.314	.344	.399*	1	.581**	.285	.653**
.010	.050	.091	.062	.029		<.001	.128	<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.240	.584**	.208	.549**	.717**	.581**	1	.659**	.788**
.202	<.001	.269	.002	<.001	<.001		<.001	<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.226	.427*	.452*	.706**	.761**	.285	.659**	1	.751**
.231	.019	.012	<.001	<.001	.128	<.001		<.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30
.581**	.631**	.481**	.731**	.802**	.653**	.788**	.751**	1
<.001	<.001	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
30	30	30	30	30	30	30	30	30

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas, nilai r hitung dari butir pertanyaan kuesioner yang sudah dibuat oleh penulis, hasilnya lebih besar dari

r tabel. Maka dari itu, seluruh butir pertanyaan yang penulis buat dapat dinyatakan valid dan sudah sesuai.

c. Uji realibilitas

Uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Nilai realibilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach. Berdasarkan kriteria, batas terendah realibilitas adalah sebesar 0,6 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien realibilitas alpha

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum b^2 \sigma$ = Jumlah varian butir

$t^2 \sigma$ = Varian total

Tabel 4
Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	15

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas, nilai dari hasil uji realibilitas yang didapatkan oleh peneliti adalah sebesar 0.905, dimana nilai tersebut melebihi standar nilai uji realibilitas dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Maka dari itu, kuesioner peneliti dapat dikatakan

reliabel dan dapat digunakan sebagai kuesioner acuan apabila nanti terdapat penelitian serupa mengenai *Push and Pull Factor* Terhadap Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Lembang Park and Zoo, Kabupaten Bandung Barat.

2. Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert sendiri biasa digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap pendapat, sikap maupun tanggapan dari seseorang ataupun kelompok sesuai dengan variabel yang terdapat didalamnya. Berikut pembobotan yang digunakan didalam skala likert:

Tabel 5
Skala Likert

1	<i>Strongly disagree</i>	Sangat tidak setuju
2	<i>Disagree</i>	Tidak setuju
3	<i>Undivided</i>	Tidak tahu
4	<i>Agree</i>	Setuju
5	<i>Strongly agree</i>	Sangat setuju

Sumber: Sugiyono (2013:136)

Untuk menganalisis skala likert, perlu ditentukan terlebih dahulu garis kontinumnya. Darmadi (2011) menjelaskan bahwa penentuan garis kontinum dapat dilakukan dengan cara mengikuti langkah-langkah berikut :

a. Melakukan pembobotan

Pembobotan dilakukan dengan menggunakan rumus $T \times P_n$

dimana:

T = Jumlah panelis yang menjawab

P_n = Pilihan angka skor likert

b. Mencari nilai interpretasi skor

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, perlu diketahui terlebih dahulu skor tertinggi dan terendah, dimana :

Y = Skor tertinggi likert x jumlah panelis

X = Skor terendah likert x jumlah panelis

c. Mencari interval

Interval dibutuhkan untuk mencocokkan nilai index akhir. Interval sendiri didapat dengan rumus sebagai berikut :

Interval = $100 : 5$

= 20

Hasil interval tersebut merupakan jarak dari persentase terendah yakni 0% sampai persentase tertinggi atau 100%. Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Interval Skala Likert

0% - 19,99%	Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)
20% - 39,99%	Tidak setuju/kurang baik
40% - 59,99%	Cukup/netral
60% - 79,99%	Setuju/baik/suka
80% - 100%	Sangat (setuju/baik/suka)

d. Menghitung nilai index % = (skor total pembobotan/Y) x 100%

E. Jadwal Penelitian**Tabel 7**
Jadwal Penelitian

NO.	KEGIATAN	2022						
		BULAN						
		April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt
1	Pengumpulan data							
2	Pengolahan data							
3	Penyusunan laporan							
4	Sidang akhir							